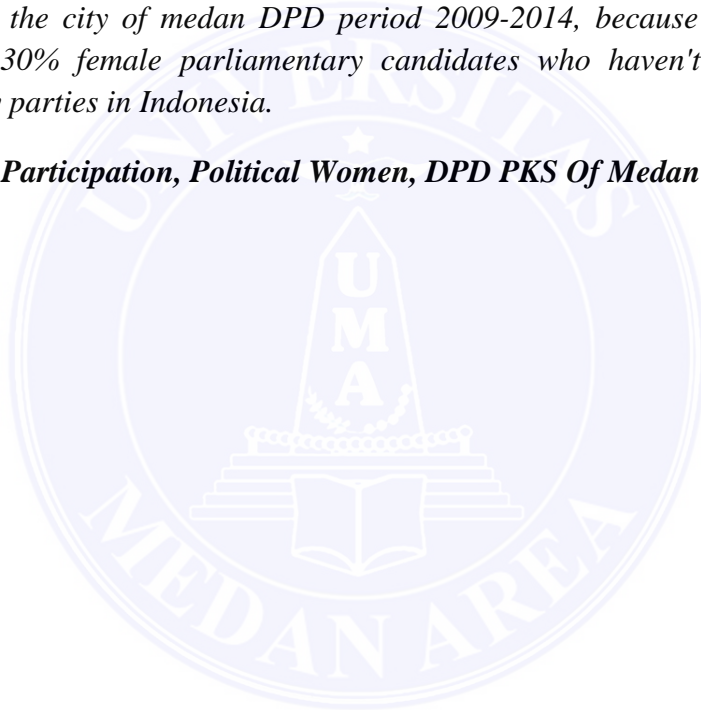


ABSTRACT

Participation is one of the fundamental aspects in the course of Democratic governance. In this study, women's Political Participation in the prosperous Justice Party (PKS) are pretty high. It can be seen from their involvement in the management of the party. However the discussion and problems of women with politics always experienced the ebb and flow of the political participation of women in the city of medan. From the results of this study revealed that women's political participation or involvement in MCC quite tinggiIni is caused by several factors such as the most dominant cultural factor is less familiar, and the women from the MCC. For the catch-up should understand its role and authority, owned and used for the advancement of women. The problems presented in this study are still low levels of political participation of women in the city of medan DPD period 2009-2014, because pemenuhan the quota of 30% female parliamentary candidates who haven't really seriously applied by parties in Indonesia.

Keyword: Participation, Political Women, DPD PKS Of Medan



ABSTRAK

Partisipasi merupakan salah satu aspek mendasar dalam jalannya Demokrasi pemerintahan. Dalam penelitian ini, Partisipasi Politik Perempuan di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari keterlibatan mereka dalam kepengurusan partai. Namun pembahasan dan permasalahan perempuan dengan politik selalu mengalami pasang surutnya suatu partisipasi politik perempuan di Kota Medan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwasanya keterlibatan atau partisipasi politik perempuan di PKS cukup tinggi. Ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yang paling dominan adalah faktor budaya, dan faktor kurang dikenalnya perempuan-perempuan dari PKS. Untuk mengejar ketertinggalan tersebut harus dipahami peran dan wewenang yang dimiliki dan digunakan untuk kemajuan kaum perempuan. Permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya tingkat partisipasi politik perempuan di DPD kota Medan periode 2009-2014, karena pemenuhan kuota 30% caleg perempuan yang belum benar-benar serius diterapkan oleh partai-partai yang ada di Indonesia.

Keyword : Partisipasi, Politik Perempuan, DPD PKS Kota Medan